

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap petani terhadap sistem resi gudang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul sebagai lokasi gudang dan yang telah melakukan sosialisasi kepada petani padi. Data diambil dari 4 orang responden yang telah memanfaatkan jasa sistem resi gudang, yang terdiri dari 2 orang petani dan 2 orang pengurus kelompok tani. Data diambil dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Dalam penelitian ini sikap petani dinilai dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Hasil penelitian menunjukkan kognitif petani dalam hal syarat perpanjangan penyimpanan, cara memperoleh kesepakatan awal, dan biaya yang ditanggung petani bervariasi. Petani yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pedagang cenderung memiliki kognitif yang lebih baik dibandingkan petani peternak. Variasi afektif petani ditemukan dalam hal penilaian terhadap prosedur di gudang SRG, persyaratan mutu, biaya yang ditanggung petani, macam komoditi, dan lama penyimpanan. Variasi tersebut dipengaruhi oleh luas lahan, dan jumlah produksi. Petani yang memiliki lahan yang sempit dengan produksi yang rendah cenderung memiliki perasaan kurang setuju dan kurang senang terhadap sistem resi gudang. Variasi konatif petani yaitu kecenderungan untuk memanfaatkan jasa sistem resi gudang dipengaruhi oleh luas lahan dan keberadaan gudang lainnya. Petani yang memiliki lahan sempit dan petani yang mudah mendapatkan jasa dari gudang lain cenderung tidak ingin memanfaatkan jasa sistem resi gudang. Terdapat hubungan negatif antara kognitif dengan afektif, semakin tinggi pengetahuan petani tentang sistem resi gudang maka semakin kurang menyukai. Terdapat hubungan positif antara afektif dengan konatif, petani semakin menyukai sistem resi gudang memiliki kecenderungan semakin ingin memanfaatkannya.

Kata kunci : sistem resi gudang, kognitif, afektif, konatif, petani padi

ABSTRACT

This study aims to know the attitude of farmers toward the warehouse receipt system and the factors that influence it. The research was done in Bantul Regency as the location of the warehouse and who has done socialization to rice farmers. The data taken from the 4 respondents who have used the services of a warehouse receipt system, consisting of 2 farmers and 2 peoples farmer group administrator. Data collected by in-depth interviews and participant observation. In this study assessed farmers' attitude of cognitive aspects, affective aspects, and conative aspects. The results showed cognitive attitudes of farmers in terms of any extend the storage requirement, how to obtain the early agreement, responsibility cost by farmers have variation. Farmer who has a side job as a trader, tend to have better cognitive attitude than breeder farmer. Variations in affective of farmers found in the assessment of warehouse receipt system procedures, quality requirements, the cost to the farmer, kind of commodities, and storage time. That variations are influenced by land area, and the amount of production. Farmers those have a narrow land with low productivity tend to have less feeling and less happy to the warehouse receipt system. Variations conative is the tendency of respondents to join the warehouse receipt system is affected by land area and the presence of other warehouse. Farmers those have a narrow land and farmer who easily get service from other warehouses wan't to utilize the services of a warehouse receipt system. There is a negative relation between the cognitive and affective, the higher the knowledge so the less liked. There is a positive relation between affective and conative, farmers more like a warehouse receipt system has a tendency increasingly want to use.

Keyword : warehouse receipt system, attitude of farmer, cognitive, affective, conative